

PERILAKU MASYARAKAT PADA MASA PPKM DARURAT



Hasil Survei Perilaku Masyarakat pada Masa
Pandemi COVID-19
Periode 13-20 Juli 2021



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA**

<https://papua.bps.go.id>



PERILAKU MASYARAKAT PADA MASA PPKM DARURAT



Hasil Survei Perilaku Masyarakat pada Masa
Pandemi COVID-19
Periode 13-20 Juli 2021

<https://papua.bps.go.id>





Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

PERILAKU MASYARAKAT PADA MASA PPKM DARURAT

Hasil Survei Perilaku Masyarakat pada Masa Pandemi COVID-19

Periode 13-20 Juli 2021

No. ISBN :
No. Publikasi : 94550.2144
No. Katalog : 3101039.94
Ukuran Buku : 19,05 cm × 33,86 cm
Jumlah Halaman : vi + 38 halaman

Naskah:
BPS Provinsi Papua

Penyunting:
BPS Provinsi Papua

Desain Kover & Booklet oleh:
BPS Provinsi Papua

Penerbit:
©BPS Provinsi Papua

Pencetak:
BPS Provinsi Papua

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

KATA PENGANTAR

Terhitung sejak tanggal 3 Juli 2021, pemerintah mengeluarkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat di sejumlah daerah sebagai upaya untuk menekan persebaran virus corona yang semakin meluas. Sebagai bagian dari upaya percepatan penanganan pandemi COVID-19 di Papua, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua menyelenggarakan **Survei Perilaku Masyarakat pada Masa Pandemi COVID-19 (SPMPMPC-19)** secara daring (*online*) selama periode 13-20 Juli 2021.

SPMPMPC-19 bertujuan untuk mendukung penyusunan kebijakan pemerintah dalam percepatan penanganan COVID-19 melalui penyediaan informasi tentang kepatuhan diri dan masyarakat sekitar terhadap protokol kesehatan, pendapat masyarakat tentang vaksinasi, dan respon masyarakat dalam menyikapi masa pembatasan kegiatan.

Hasil survei yang disajikan dalam booklet ini diharapkan mudah dipahami dan dapat dimanfaatkan oleh pengguna data untuk berbagai kepentingan. Selamat menikmati booklet ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa mengaruniai kesehatan untuk kita semua dan memberikan kekuatan dan kemudahan dalam mengatasi pandemi ini dengan segera.

Salam Sehat,
Kepala BPS Provinsi Papua

Adriana Helena Carolina

TIM PENYUSUN

Pengarah:

Adriana Helena Carolina

Penanggung Jawab:

Priyo Yudyatmoko

Pengolahan Data:

Lia Pujjalarasari

Deny Riani Maghfiroh

Vierga Dea Margaretha Br. Sinaga

Penulis

Lia Pujjalarasari

Deny Riani Maghfiroh

Vierga Dea Margaretha Br. Sinaga

RINGKASAN HASIL

- ❖ Kepatuhan responden terhadap protokol kesehatan secara umum sudah cukup baik. Namun, yang perlu mendapatkan perhatian adalah pada perilaku masyarakat yang masih jarang atau abai dalam menggunakan 2 masker (37,81 persen).
- ❖ Sebagian besar responden menilai kepatuhan dirinya dalam menjalankan protokol kesehatan sudah cukup baik, tetapi responden menilai bahwa masyarakat sekitarnya belum menerapkan protokol kesehatan 3M. Persentase responden yang menilai tingkat kepatuhan masyarakat di lingkungan sekitarnya masih kadang-kadang Cuci tangan pakai sabun (40,7%) dan masyarakat di Papua paling abai dalam menggunakan 2 masker (50,7%).
- ❖ Kesadaran masyarakat dalam mengikuti program vaksinasi sudah cukup baik, tetapi masih terdapat sebagian orang yang belum melakukan vaksinasi karena khawatir dengan efek samping.
- ❖ Mayoritas penduduk merasa biasa saja selama PPKM diberlakukan (43,88 % Responden). Banyak responden yang mengisi kegiatan selama pembatasan melalui kegiatan yang meminimalkan mobilitas, yaitu berkomunikasi dengan keluarga/teman secara online dan memperbanyak ibadah.
- ❖ Responden menilai bahwa aktivitas ekonomi dan sosial pada saat survey (periode PPKM darurat) turun dibandingkan bulan sebelumnya (sebelum PPKM darurat).
- ❖ Persentase responden laki-laki lebih banyak yang merasa jenuh/sangat jenuh saat berdiam di rumah selama seminggu yang lalu. Namun responden perempuan lebih banyak mengalami kecemasan atau rasa takut di masa pembatasan kegiatan.
- ❖ Responden menilai pemenuhan kebutuhan pokok, obat-obatan, vitamin, masker dan hand sanitizer relatif mudah, tetapi untuk pemenuhan alat Kesehatan dan Pelayanan Kesehatan relatif belum mudah.
- ❖ Banyak responden yang mengharapkan bantuan sembako sesuai dengan kebutuhan keluarga agar tidak perlu melakukan perjalanan keluar rumah. Bantuan sembako merupakan hal yang paling diharapkan oleh hampir semua responden, kecuali responden yang masih bersekolah.

DAFTAR

ISI

iv	Kata Pengantar
v	Ringkasan Hasil
vi	Daftar Isi

1 Metodologi

2 Pendahuluan

3 Karakteristik Sosial Demografi Responden

6 Perilaku Responden dalam Menerapkan Protokol Kesehatan

17 Penilaian Responden Terhadap Perilaku Masyarakat dalam Menerapkan Protokol Kesehatan

22 Implementasi PPKM dalam Berbagai Aspek Sosial Ekonomi

27 Partisipasi Responden dalam Vaksinasi dan Pelaporan Keterpaparan

34 Respon Responden dalam Menyikapi Pembatasan Kegiatan

40 Penilaian Responden Terhadap Aksesibilitas Kebutuhan pada Masa Pembatasan Kegiatan

METODOLOGI

Survei Perilaku Masyarakat Pada Masa Pandemi COVID-19 menggunakan rancangan *non-probability sampling* yang disebarakan secara berantai (*snowball*). Desain kuesioner disusun dengan mengedepankan kenyamanan responden, dengan harapan banyak anggota masyarakat yang secara sukarela berpartisipasi dalam survei yang relatif singkat (13-20 Juli 2021).

Keunggulan Survei:

- Survei ini menyediakan data dan statistik terkini, sehingga dapat merespon kebutuhan data secara cepat.
- Sebagai alat untuk memberikan gambaran dan kondisi terkini tentang perilaku masyarakat pada masa pandemi, khususnya yang terkait dengan protokol kesehatan.
- Pertanyaan dalam kuesioner dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi yang terkait dengan upaya penanganan pandemi.

Keterbatasan Survei:

- Informasi yang dihasilkan merupakan gambaran individu yang secara sukarela berpartisipasi dalam survei dan tidak mewakili kondisi seluruh masyarakat suatu daerah atau seluruh Indonesia.



PENDAHULUAN

Hingga 1 Juni 2021, COVID-19 telah menginfeksi 1,8 juta orang di Indonesia dan menyebabkan kematian 50,7 ribu orang. Dengan lonjakan kasus yang cukup tinggi di sejumlah daerah sejak pertengahan Juni 2021, pemerintah memperkuat kebijakan untuk mengurangi penyebaran COVID-19 yang satu diantaranya melalui pengurangan mobilitas dan interaksi masyarakat, khususnya di daerah-daerah dengan tingkat penularan yang tinggi.

Pada tanggal 3-20 Juli 2021 pemerintah menetapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat di Pulau Jawa dan Bali. Sebelumnya pada tanggal 11-25 Januari 2021 pemerintah telah menerapkan PPKM dan pada tanggal 9-22 Februari 2021 menerapkan PPKM mikro di sejumlah daerah yang memiliki risiko tinggi dalam penyebaran COVID-19.

PPKM darurat diberlakukan pada berbagai tempat dan aktivitas. Kegiatan operasional beberapa aktivitas ekonomi dibatasi sampai pada jam tertentu bergantung pada tingkat urgensi aktivitas tersebut. Kegiatan belajar dan bekerja untuk sektor non esensial dilakukan di rumah. Selain itu, dilakukan penutupan area publik, taman umum, tempat wisata, tempat ibadah dan kegiatan tertentu yang dapat menimbulkan kerumunan.

Efektivitas pelaksanaan PPKM darurat sangat bergantung pada perilaku masyarakat. Tanpa kedisiplinan dalam penerapan protokol kesehatan, penyebaran virus korona akan sangat sulit dikendalikan. Munculnya varian baru dengan tingkat penyebaran yang sangat cepat juga menjadi tantangan tersendiri yang harus menjadi perhatian semua pihak.

Di sisi lain pemerintah terus mengupayakan percepatan dan perluasan target vaksinasi. Semula, vaksinasi diprioritaskan bagi para tenaga kesehatan,

tenaga pengajar, dan lansia. Saat ini semua penduduk yang berusia 12 tahun ke atas sudah dapat menjalani vaksinasi. Terlepas dari upaya penyediaan oleh pemerintah, partisipasi dan kesadaran masyarakat juga sangat dibutuhkan.

Kesadaran dan partisipasi masyarakat juga sangat diperlukan dalam hal pelaporan keterpaparan virus korona. Tanpa ada kesadaran dalam pelaporan, maka pelacakan dan upaya pencegahan penyebaran yang lebih luas akan sulit dilakukan.

Namun demikian, berbagai tantangan masih harus dihadapi dalam mengimplementasikan pembatasan kegiatan secara optimal. Selain kesadaran dan perilaku masyarakat, faktor ekonomi dan sosial juga perlu mendapat perhatian. Apalagi pembatasan kegiatan masyarakat diketahui tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi sosial tetapi juga meluas pada kondisi psikologi masyarakat.

Dalam upaya mendukung kebijakan pemerintah dalam percepatan penanganan pandemi COVID-19, BPS melaksanakan Survei Perilaku Masyarakat Pada Masa Pandemi COVID-19 (SPMPMPC-19) pada periode 13-20 Juli 2021. Beberapa topik yang akan disajikan dalam publikasi ini diantaranya adalah gambaran perilaku responden dalam menerapkan protokol kesehatan, penilaian responden di lingkungan sekitarnya dalam menerapkan protokol kesehatan, penilaian responden terhadap implementasi PPKM Darurat pada beberapa aspek sosial ekonomi, partisipasi responden dalam vaksinasi, pelaporan keterpaparan COVID-19, respon dalam menyikapi pembatasan kegiatan, dan penilaian responden terhadap aksesibilitas terhadap kebutuhan pada masa pembatasan kegiatan.



1

Karakteristik Sosial Demografi Responden dan Sebaran Covid-19 di Papua

KARAKTERISTIK RESPONDEN



Periode:

13-20 Juli 2021



Metode:

Non-probability sampling yang disebarakan secara berantai (*snowball*)



Jumlah Responden:

Nasional : 212.762

Papua : 882

Informasi yang dihasilkan merupakan gambaran individu yang secara sukarela berpartisipasi dalam survei dan **tidak mewakili kondisi seluruh masyarakat suatu daerah atau seluruh Indonesia**



KARAKTERISTIK RESPONDEN

Jenis Kelamin

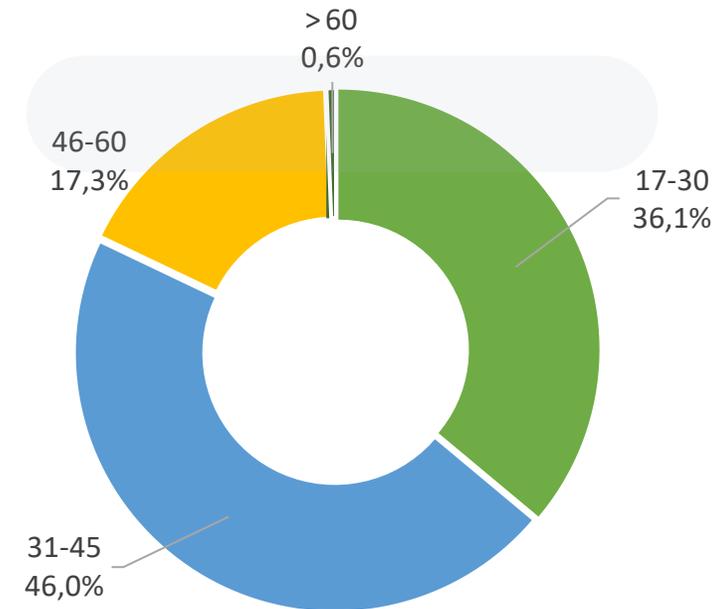
51%



49%

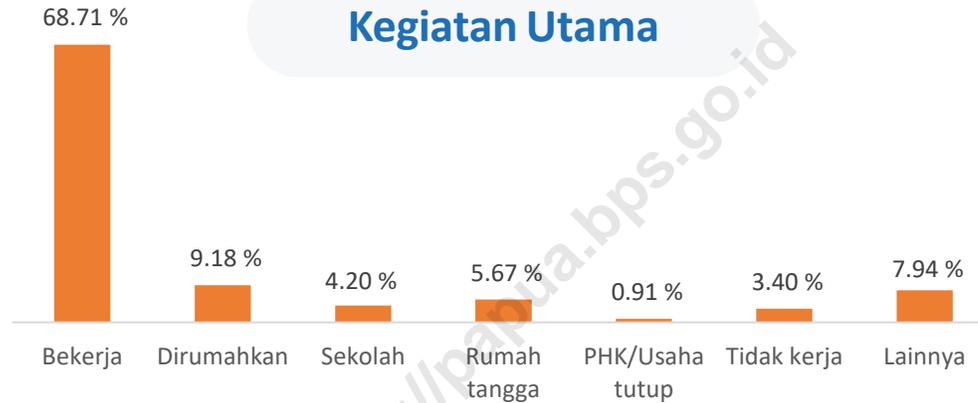


Umur (Tahun)



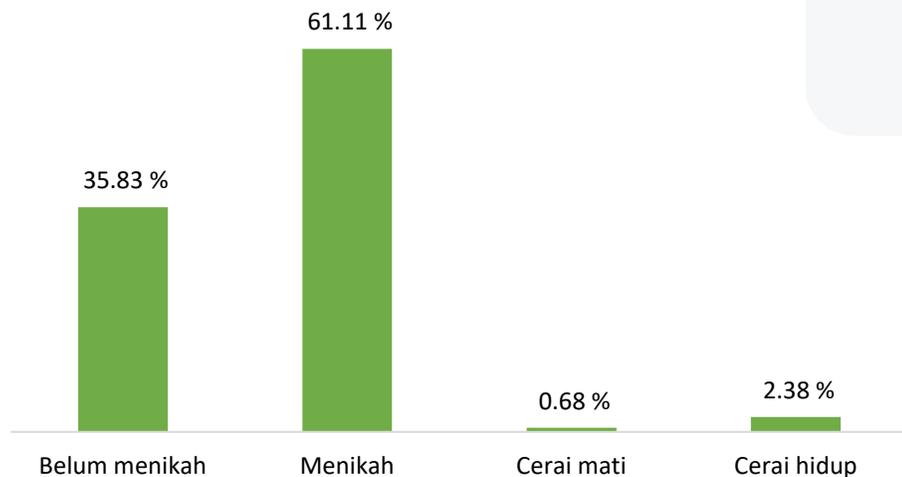
KARAKTERISTIK RESPONDEN

Kegiatan Utama

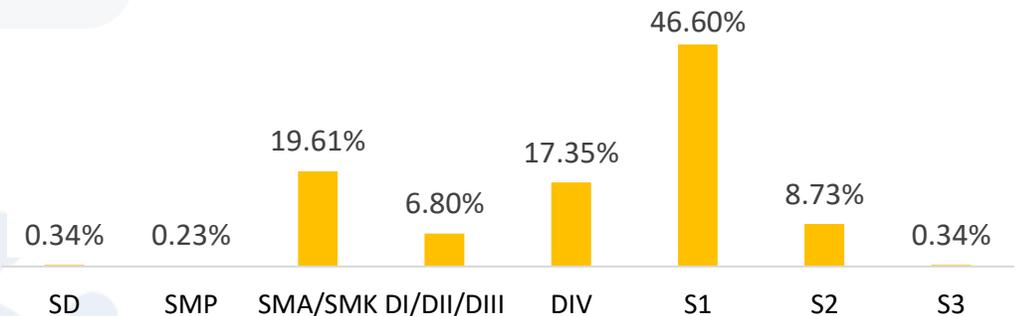


Status Pernikahan

Gambaran karakteristik responden menurut status pernikahan, umur, kegiatan responden dan tingkat pendidikan responden



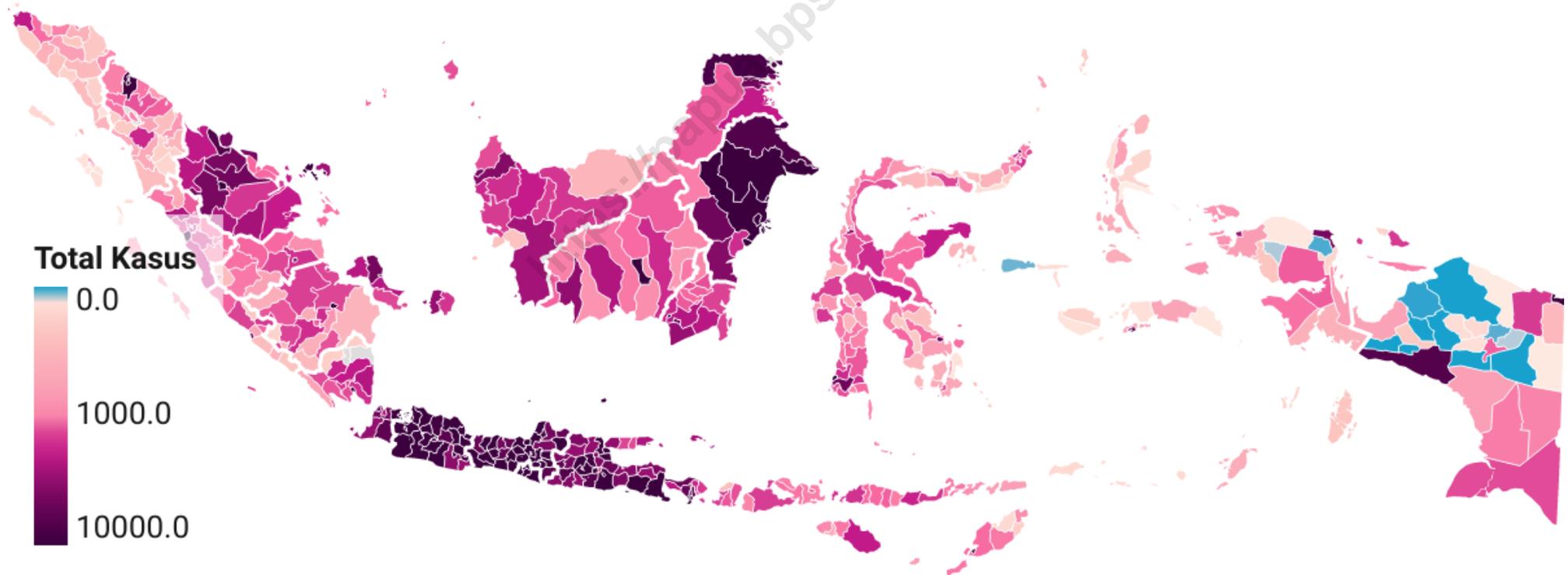
Ijazah tertinggi





SEBARAN COVID-19 DI PAPUA

Total Kasus - KawalCovid19 - Indonesia (Kab/Kota) - 2 Agustus 2021



Created with Datawrapper

Sumber: <https://kawalcovid19.id/>



SEBARAN COVID-19 DI PAPUA (per 4 Agustus 2021)

Total Kasus

27.721

Total Sembuh

12.733

Kasus aktif

14.713

Total Meninggal

275



SEBARAN COVID-19 DI PAPUA

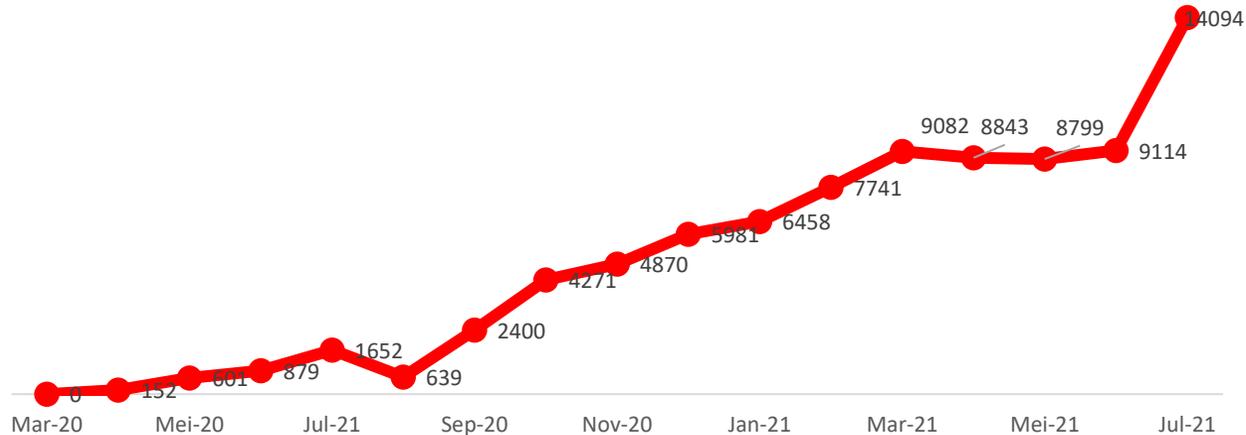
Kumulatif kasus per bulan



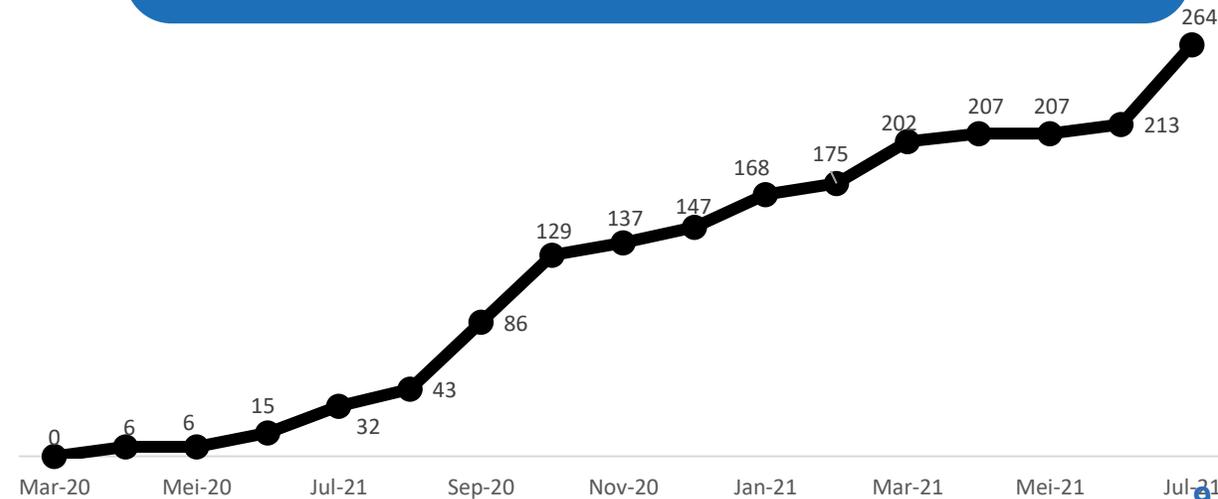
Kumulatif pasien sembuh per bulan



Kasus aktif



Kumulatif meninggal



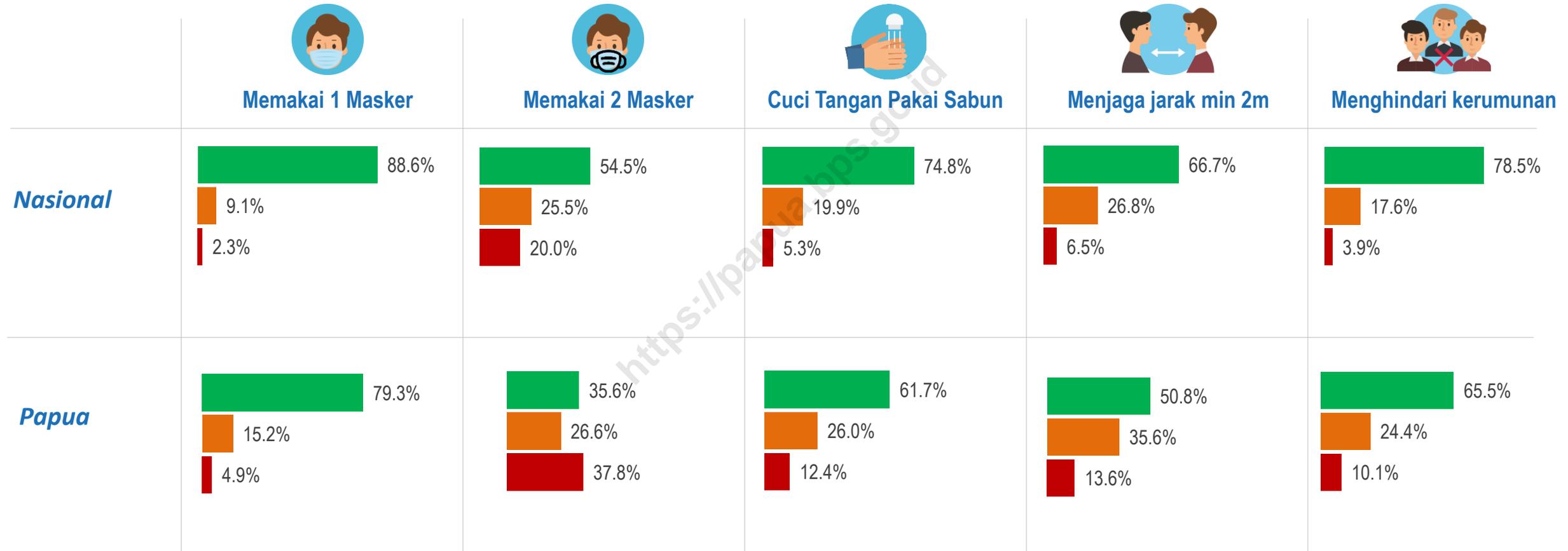


2

Perilaku Responden dalam Menerapkan Protokol Kesehatan



TINGKAT KEPATUHAN RESPONDEN TERHADAP PROTOKOL KESEHATAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR



Keterangan:



Patuh/Sering Dilakukan (8-10)



Jarang/Kadang-Kadang/Tidak Sering (5-7)



Abai/Jarang Sekali (1-4)

Tingkat kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan secara umum sudah cukup baik, hanya saja untuk penggunaan 2 masker masyarakat masih abai



TINGKAT KEPATUHAN RESPONDEN DALAM MELAKSANAKAN PROTOKOL KESEHATAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR MENURUT PENDIDIKAN RESPONDEN (persen)



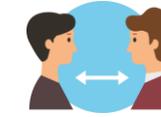
Memakai 1 masker



Memakai 2 masker



Cuci tangan dg sabun/
gunakan *hand sanitizer*

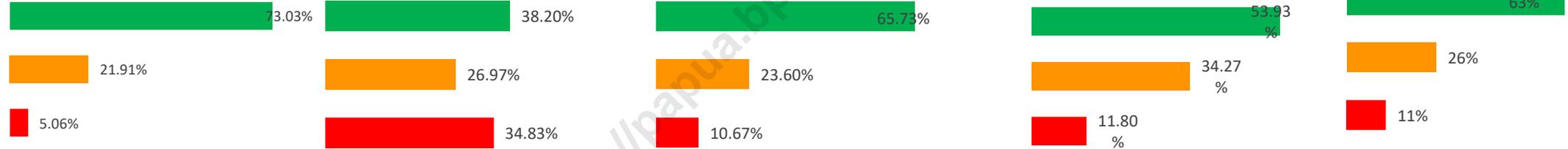


Menjaga jarak min 2m

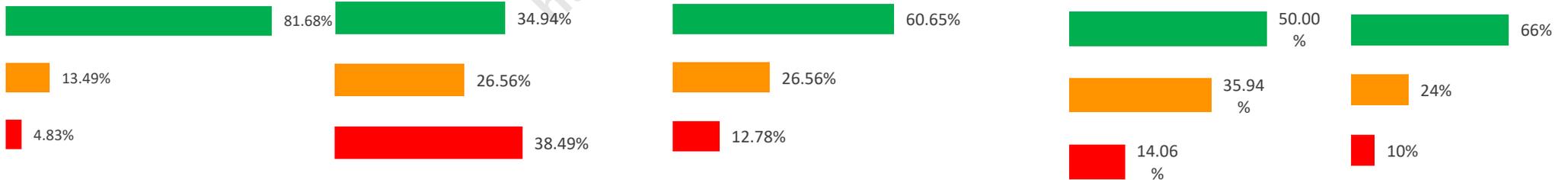


Menghindari kerumunan

SMA ke bawah



Perguruan
tinggi



Keterangan:



Patuh/Sering Dilakukan (8-10)

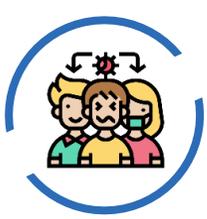


Jarang/Kadang-Kadang/Tidak Sering (5-7)



Abai/Jarang Sekali (1-4)

Responden yang berpendidikan perguruan tinggi cenderung memiliki tingkat kepatuhan yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang berpendidikan SMA ke bawah dalam menerapkan protokol kesehatan, baik dalam memakai masker, mencuci tangan dengan sabun/hand sanitizer, menjaga jarak dan menghindari kerumunan



TINGKAT KESADARAN RESPONDEN DALAM MENJAGA DIRI DARI COVID-19 SELAMA SEMINGGU TERAKHIR MENURUT PENDIDIKAN RESPONDEN (persen)



Mengurangi mobilitas



Menjaga sirkulasi udara

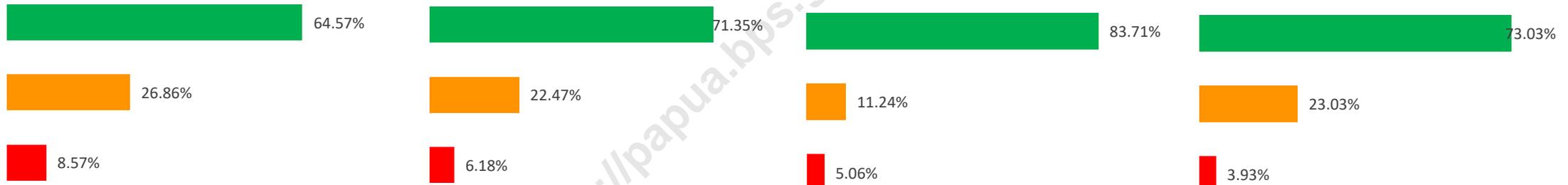


Menjaga etika batuk

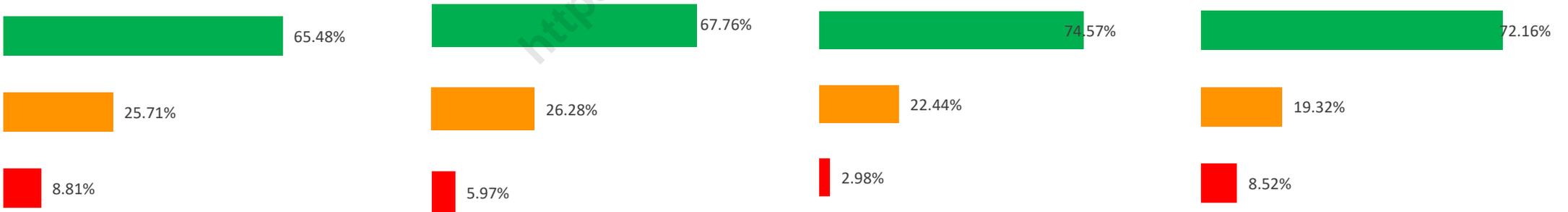


Meningkatkan imunitas

SMA ke bawah



Perguruan tinggi



Keterangan:

Patuh/Sering Dilakukan (8-10)

Jarang/Kadang-Kadang/Tidak Sering (5-7)

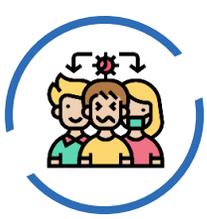
Abai/Jarang Sekali (1-4)

Dalam hal mengurangi mobilitas, menjaga sirkulasi udara, menjaga etika batuk dan meningkatkan imunitas dalam menjaga diri dari COVID-19, responden yang berpendidikan perguruan tinggi juga memiliki tingkat kesadaran yang lebih baik dibandingkan responden yang berpendidikan SMA ke bawah

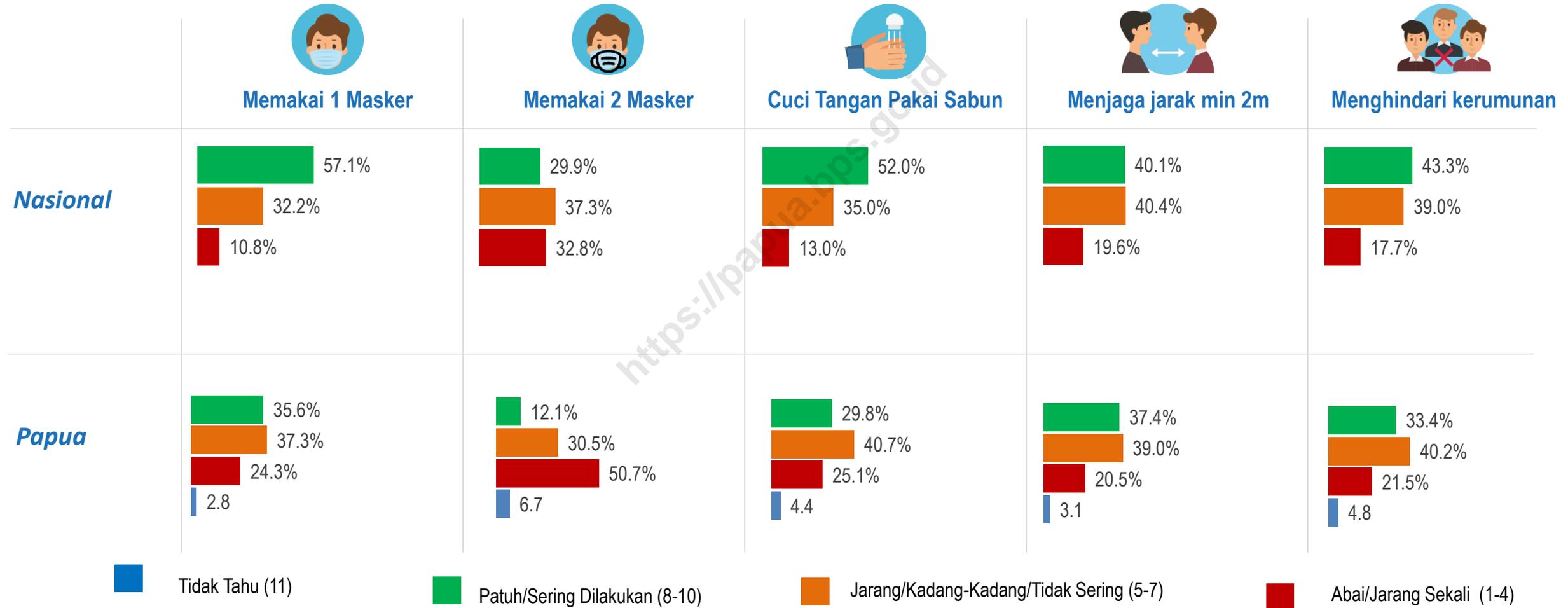


3

**Penilaian Responden
Terhadap Perilaku
Masyarakat Sekitar dalam
Menerapkan Protokol
Kesehatan**



PENILAIAN RESPONDEN TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN MASYARAKAT SELAMA SEMINGGU TERAKHIR DI LINGKUNGAN SEKITAR



Responden berpendapat bahwa lingkungan sekitar masih belum sering melakukan protokol Kesehatan; utamanya masih abai menggunakan 2 masker



PENILAIAN RESPONDEN TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN MASYARAKAT DI LINGKUNGAN SEKITARNYA SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, DIRINCI MENURUT PENDIDIKAN RESPONDEN (persen)



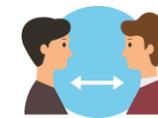
Memakai 1 Masker



Memakai 2 Masker



Cuci tangan dgn sabun/
gunakan *hand sanitizer*



Menjaga jarak min 2m



Menghindari kerumunan

SMA ke bawah



*Perguruan
Tinggi*



Keterangan:



Patuh/Sering Dilakukan (8-10)



Jarang/Kadang-Kadang/Tidak Sering (5-7)



Abai/Jarang Sekali (1-4)

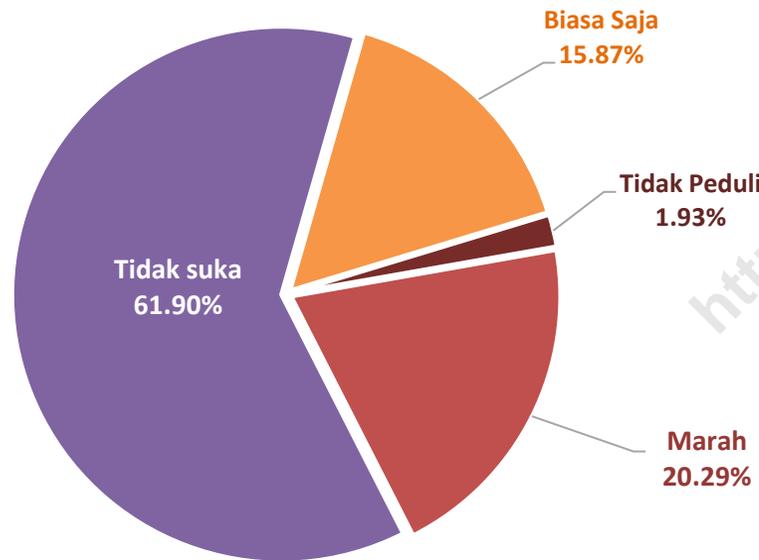
Secara umum responden berpendidikan perguruan tinggi menilai bahwa masyarakat di lingkungan sekitarnya lebih tidak patuh dalam menerapkan protokol kesehatan dibandingkan penilaian responden berpendidikan SMA ke bawah



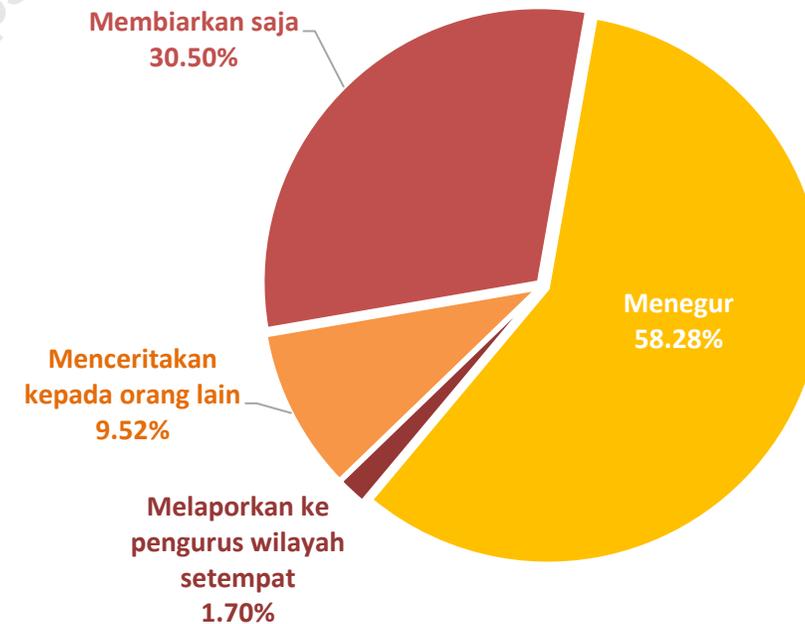
PERASAAN DAN RESPONS RESPONDEN TERHADAP PELANGGAR PROTOKOL KESEHATAN



Perasaan ketika melihat orang di sekitarnya melanggar protokol kesehatan



Respons ketika melihat orang di sekitarnya melanggar protokol kesehatan



Masyarakat menunjukkan kepedulian terhadap pelanggar protokol kesehatan yang terjadi di lingkungan sekitarnya



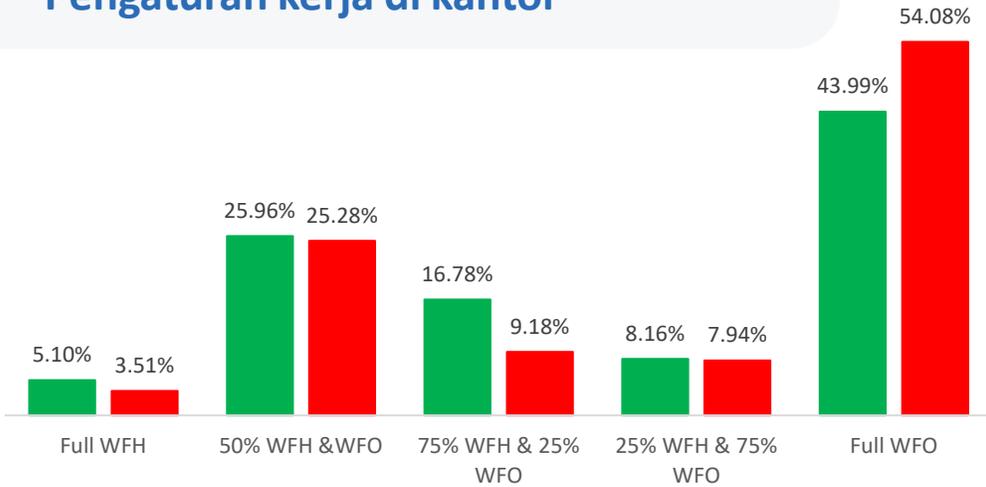
4

Implementasi PPKM dalam Berbagai Aspek Sosial Ekonomi

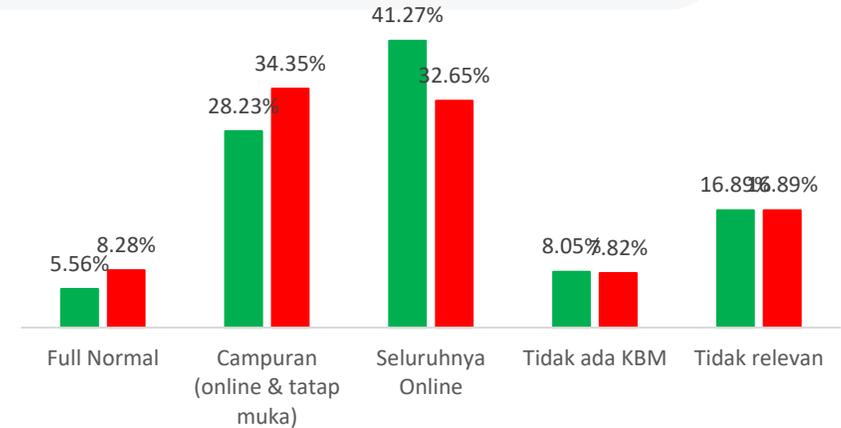


PENILAIAN RESPONDEN TERHADAP BEBERAPA ASPEK KEGIATAN SAAT PEMBERLAKUKAN PPKM DARURAT VS BULAN JUNI

Pengaturan kerja di kantor

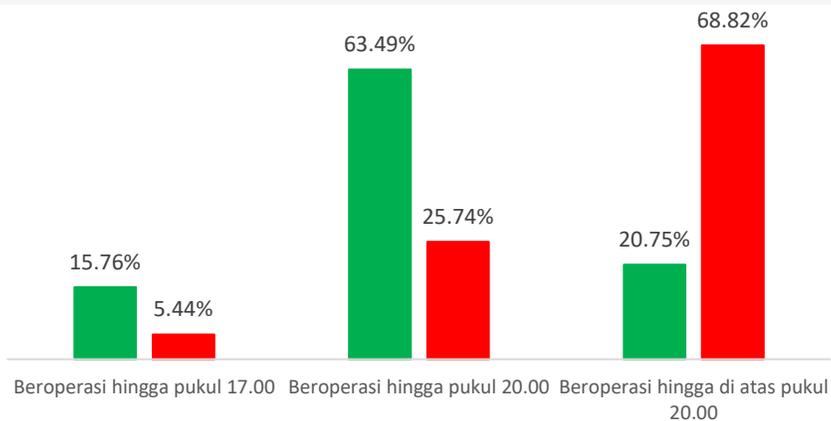


Kegiatan Belajar Mengajar

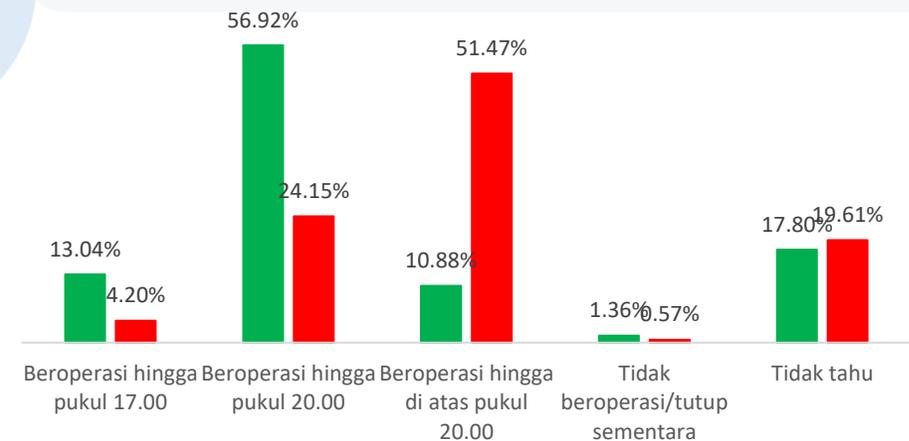


Responden menilai bahwa aktivitas ekonomi dan sosial pada saat survei (periode PPKM darurat) turun dibandingkan bulan sebelumnya (sebelum PPKM darurat)

Operasional Supermarket/Pasar Tradisional



Operasional Pusat Perbelanjaan/Mal



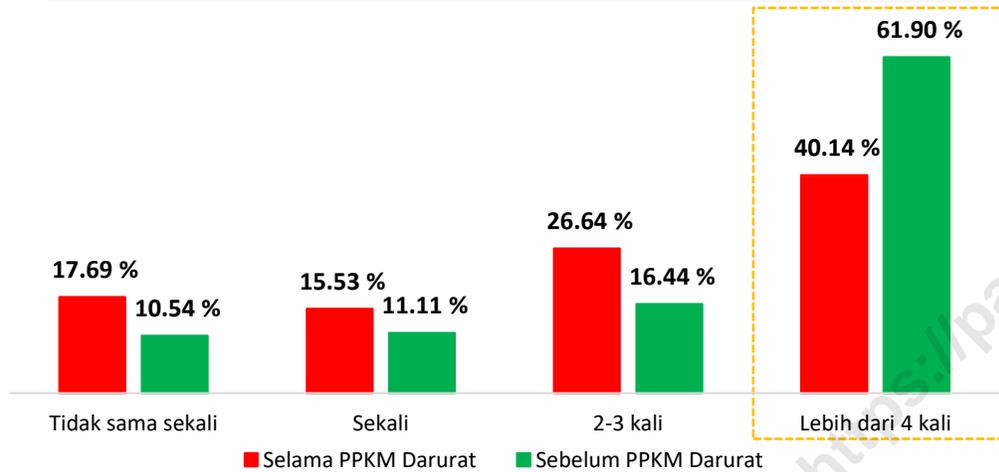
■ Sebelum PPKM Darurat

■ Saat PPKM Darurat



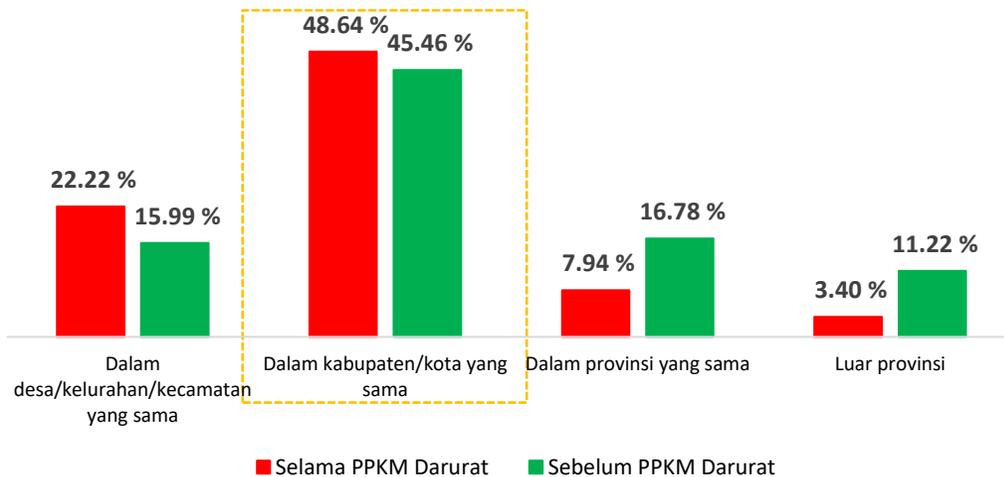
RESPONDEN YANG MELAKUKAN PERJALANAN KE LUAR RUMAH DAN DAERAH TUJUANNYA

Responden yang Melakukan Perjalanan ke Luar Rumah



Responden yang melakukan perjalanan ke luar rumah selama pelaksanaan PPKM darurat turun dibandingkan sebelumnya

Daerah Tujuan Perjalanan Responden



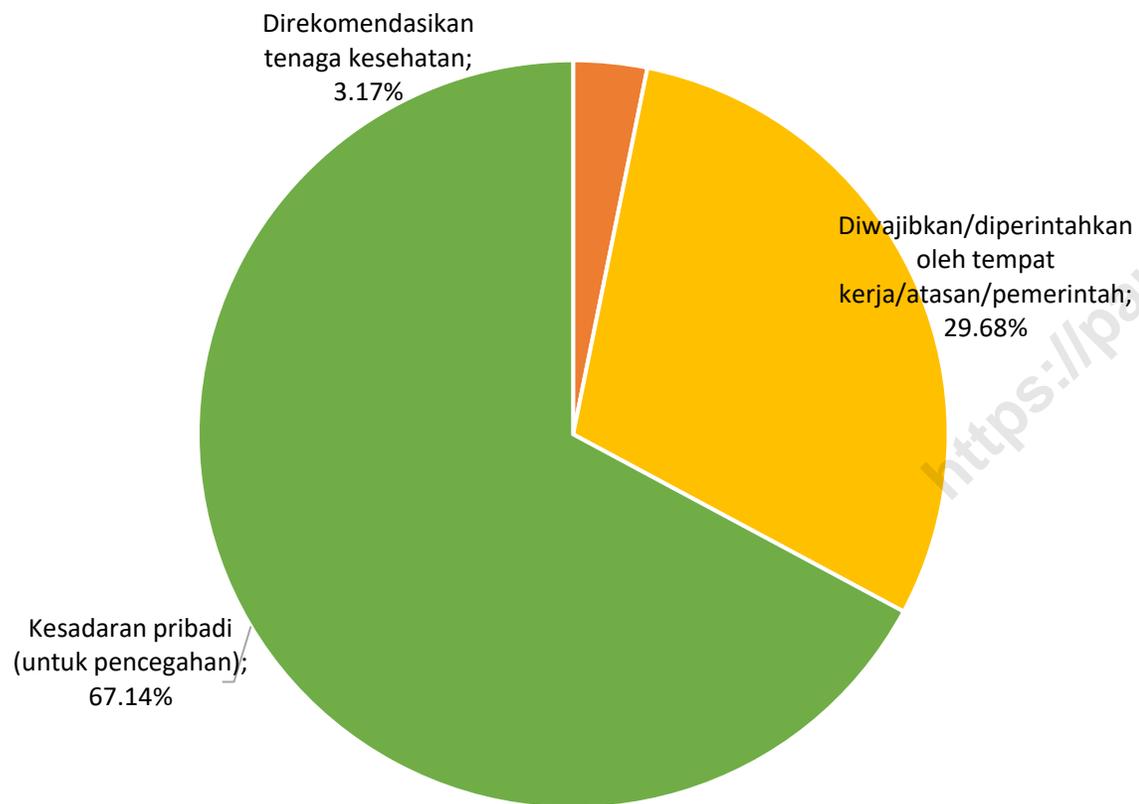


5
.....

Partisipasi Resonden dalam Vaksinasi dan Pelaporan Keterpaparan COVID-19



ALASAN RESPONDEN **SUDAH** MELAKUKAN **VAKSINASI**



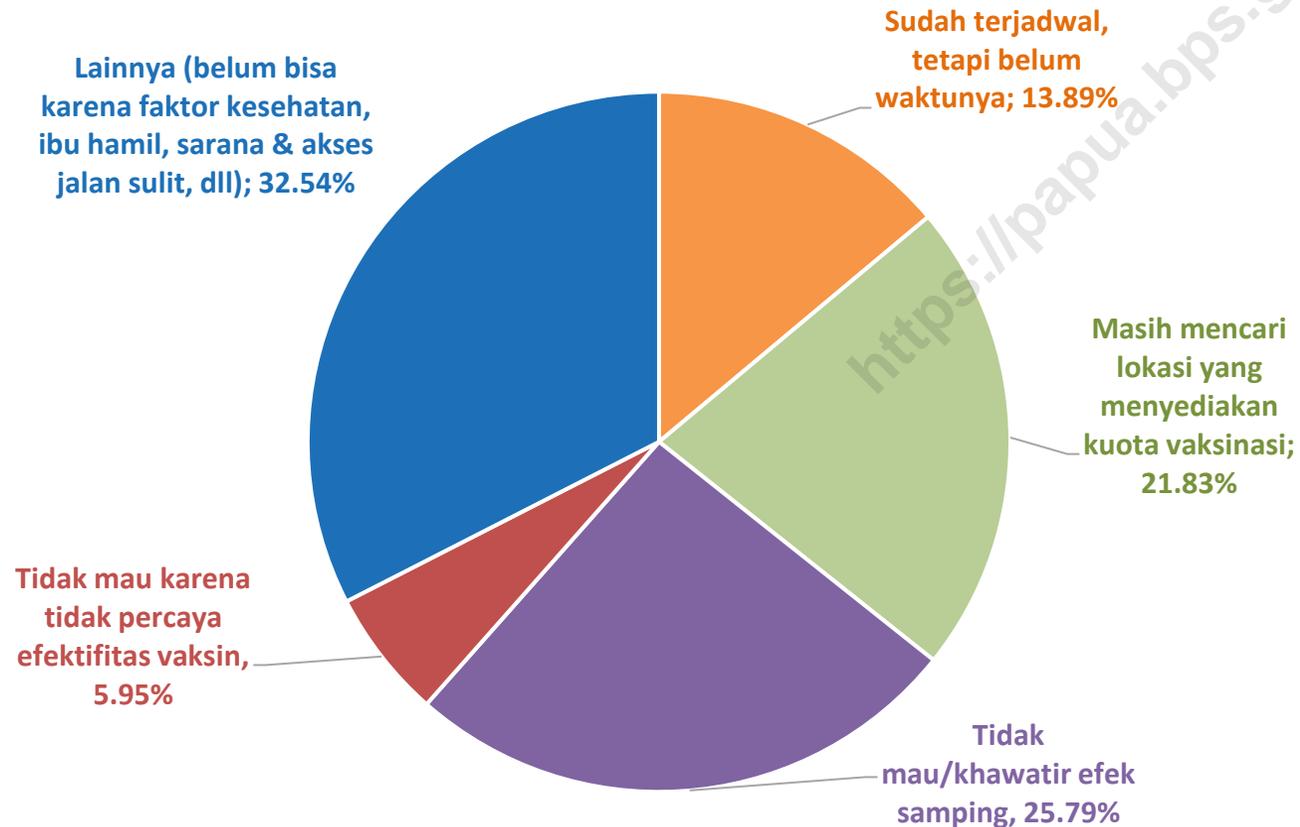
Kesadaran masyarakat dalam mengikuti program vaksinasi sudah cukup baik, mayoritas responden menyadari bahwa vaksin penting untuk pencegahan diri dari penularan COVID-19 (67,14%)





ALASAN RESPONDEN BELUM MELAKUKAN **VAKSINASI**

Alasan responden belum melakukan vaksinasi



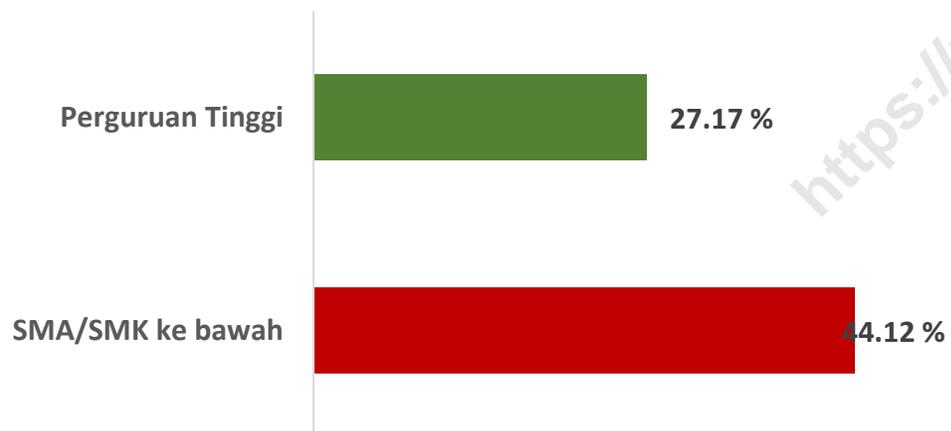
Masih ada sebagian masyarakat yang belum melakukan vaksinasi karena beberapa alasan diantaranya khawatir dengan efek samping



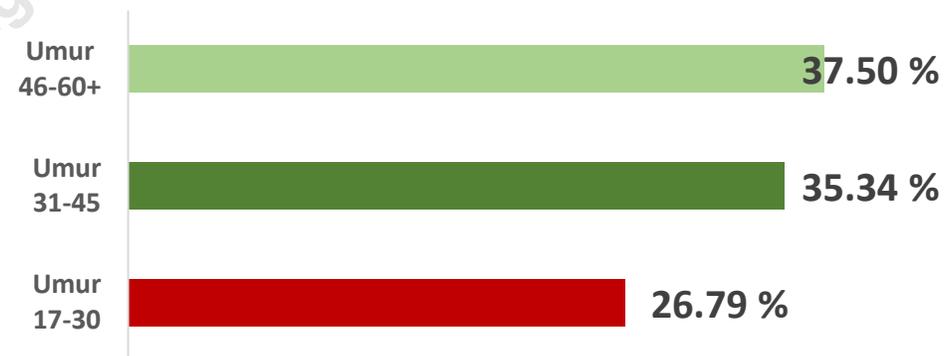


SEBARAN RESPONS YANG **TIDAK MAU VAKSINASI**

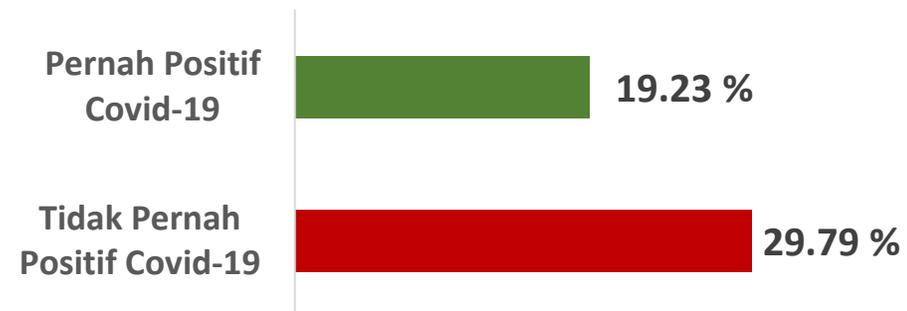
Sebaran Menurut Pendidikan



Sebaran Menurut Umur



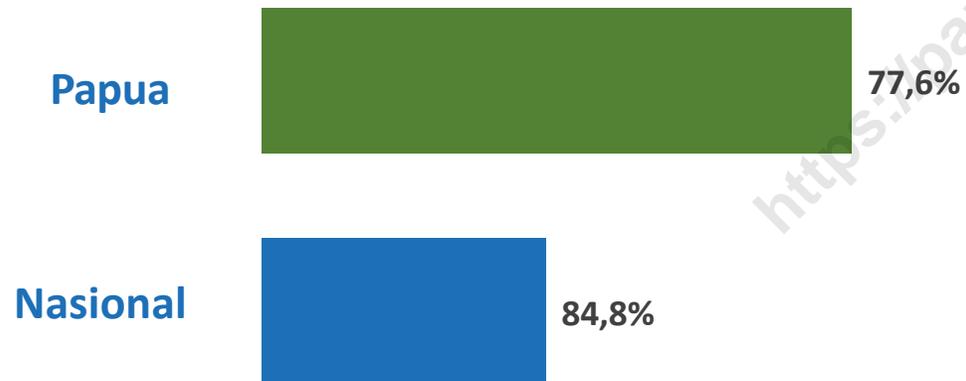
Sebaran Menurut Pernah Keterpaparan



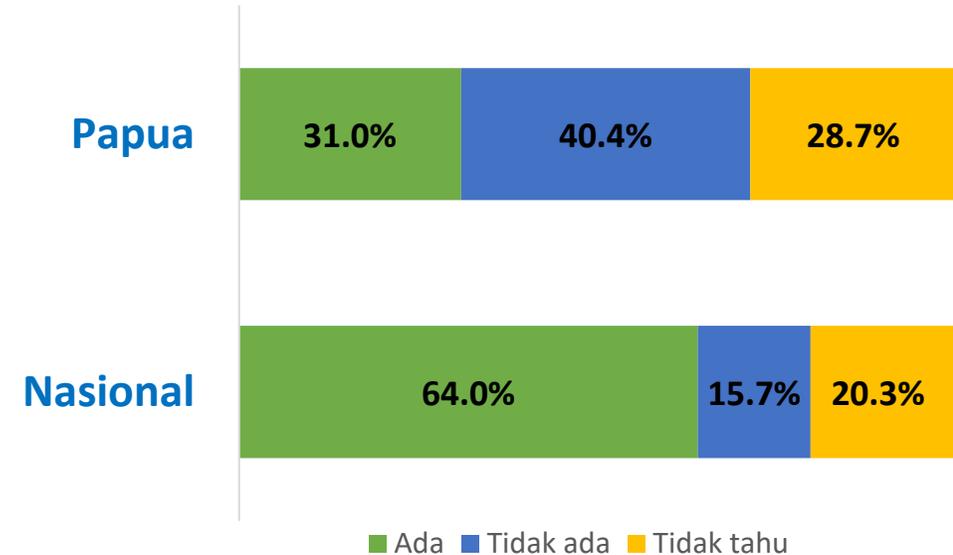


PENGETAHUAN RESPONDEN TENTANG TEMPAT PENGADUAN DAN PELAPORAN RESPONDEN

Responden yang **melaporkan** kepada Satgas atau pengurus lingkungan setempat ketika terpapar COVID-19



Pengetahuan responden tentang **keberadaan** Posko untuk pengaduan hal-hal terkait COVID-19

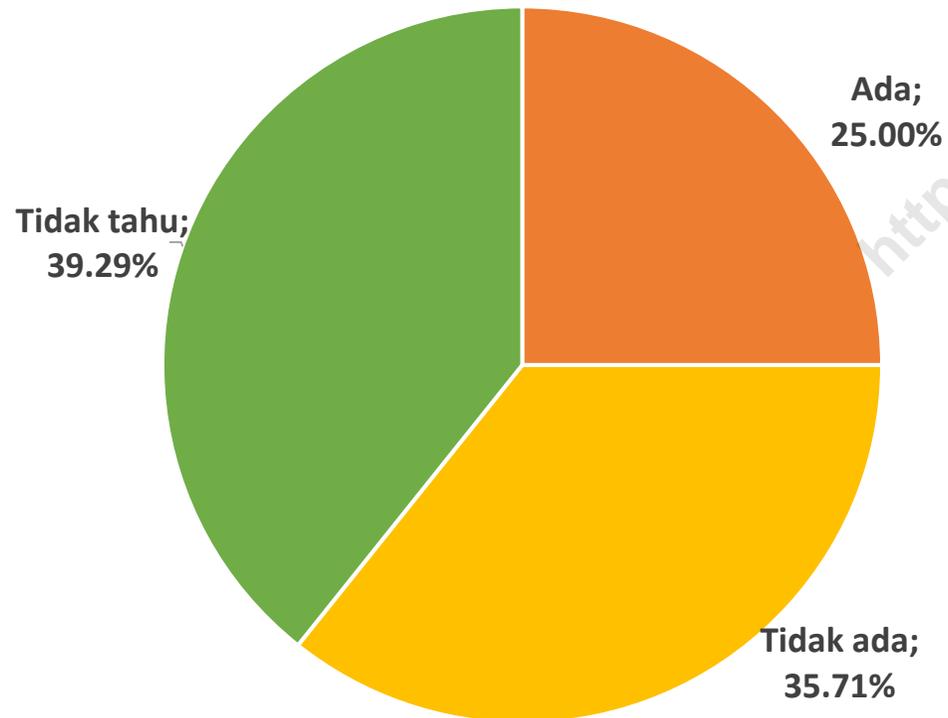


Pengetahuan responden tentang keberadaan tempat pengaduan hal-hal terkait COVID-19 dan partisipasi responden dalam pelaporan kepada Satgas atau pengurus lingkungan apabila terpapar COVID-19 cukup baik, tetapi masih perlu ditingkatkan lagi



RESPONDEN YANG PERNAH TERPAPAR COVID-19 DAN TIDAK MELAPOR PADA SATGAS ATAU APARAT SETEMPAT BERDASARKAN KEBERADAAN SATGAS

Persentase responden yang pernah terpapar COVID-19 dan tidak melaporkan keterpaparannya, dirinci menurut pengetahuannya **tentang keberadaan tempat pengaduan** hal-hal terkait COVID-19 di lingkungannya



Masih banyak responden yang terpapar COVID-19 tidak melaporkan keterpaparannya padahal responden mengetahui keberadaan satgas atau tempat pelaporan di lingkungan tempat tinggalnya

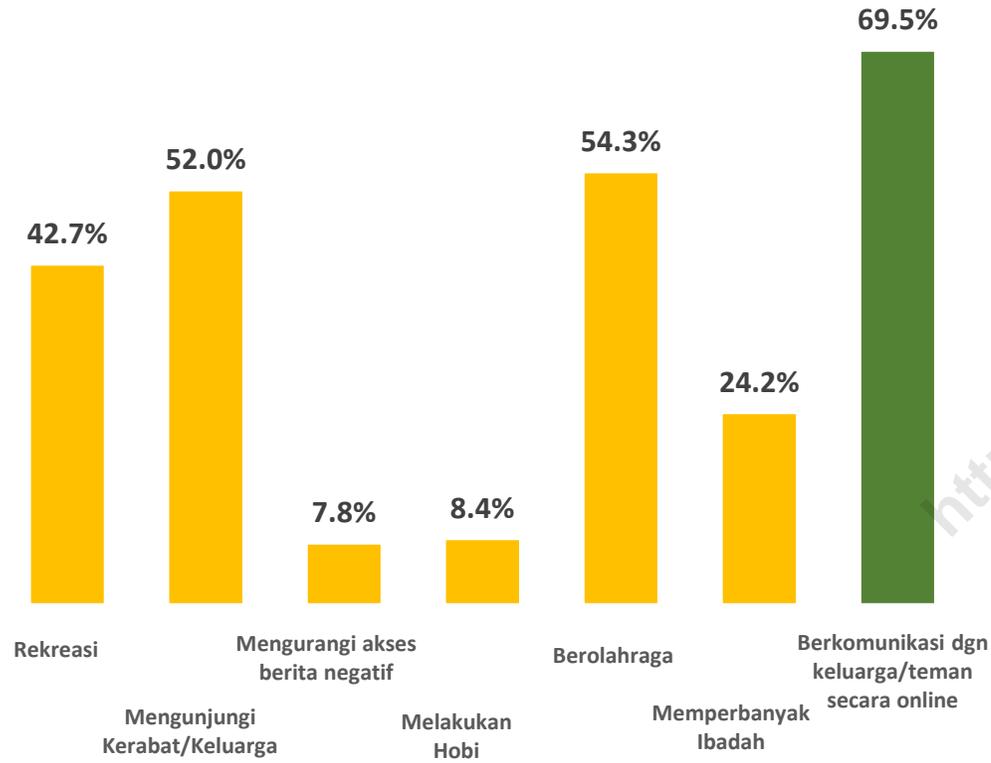




Respon Resonden dalam Menyikapi Pembatasan Kegiatan

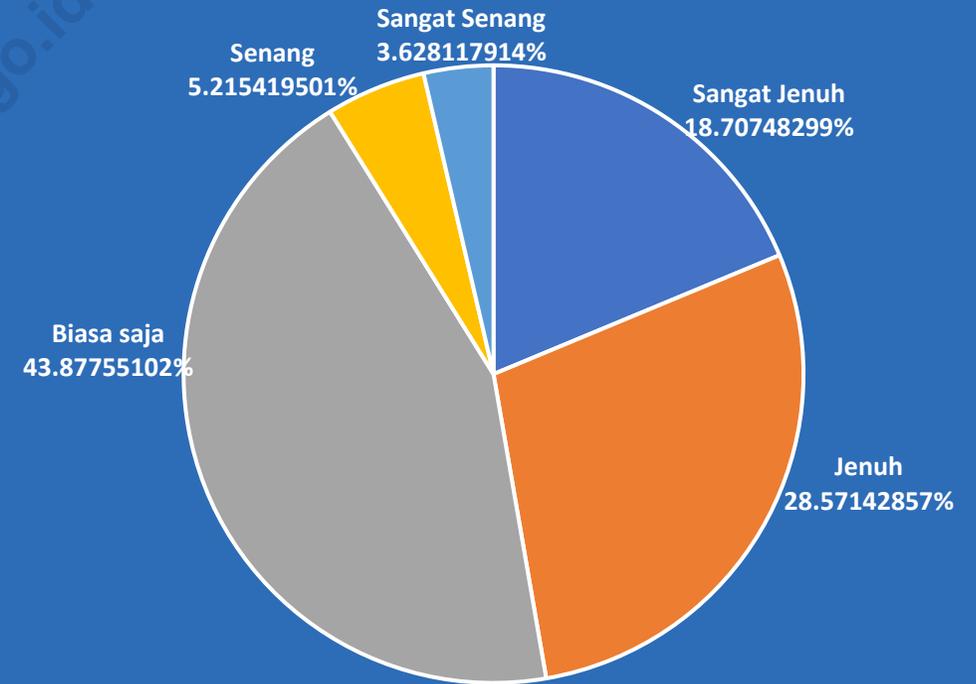
<http://bapa.bps.go.id>

Kegiatan yang Dilakukan Selama Pembatasan Kegiatan



Banyak responden yang mengisi kegiatan selama pembatasan melalui kegiatan yang meminimalikan mobilitas, yaitu berkomunikasi dengan keluarga/teman secara online

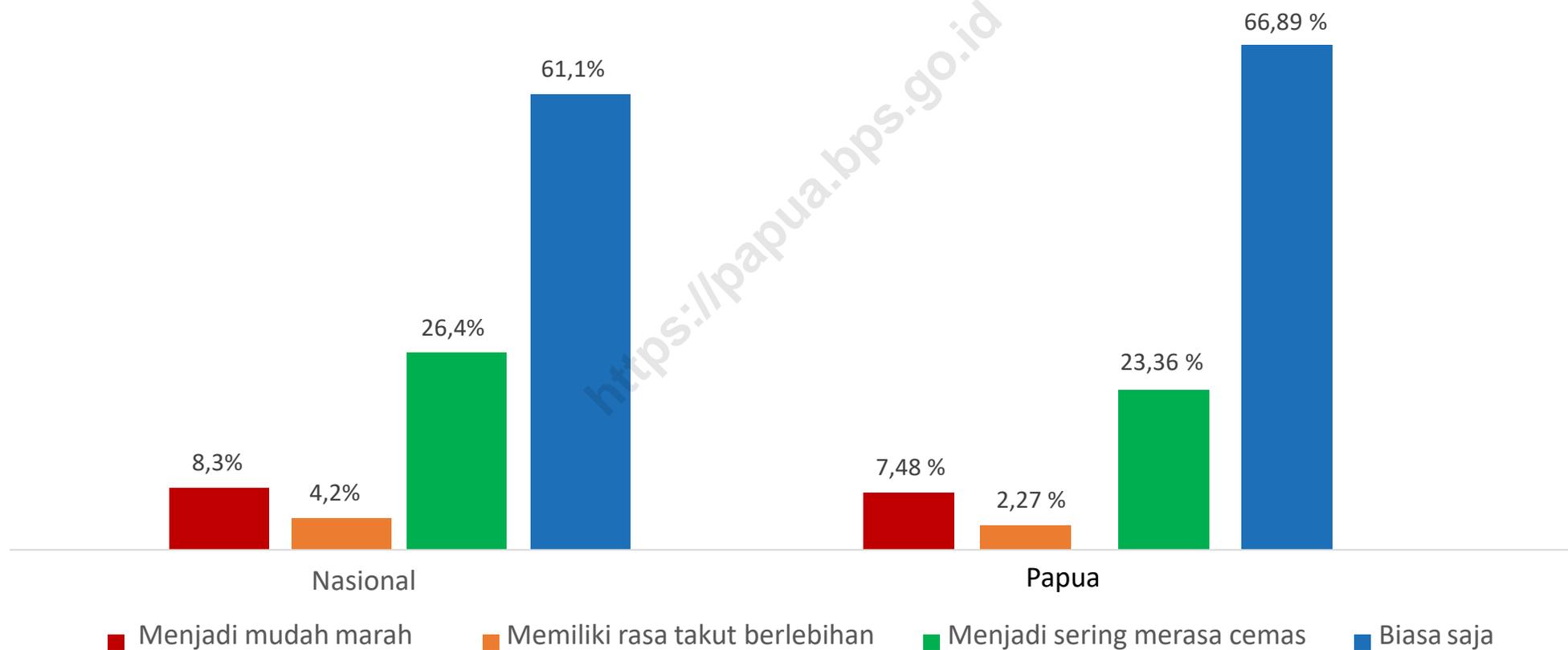
Perasaan yang Dialami Saat Berdiam di Rumah



Mayoritas responden merasa **biasa saja** berdiam diri di rumah



PERASAAN YANG DIALAMI SELAMA SEMINGGU TERAKHIR



Dalam seminggu terakhir, secara emosional mayoritas responden merasa biasa saja baik secara nasional maupun di Papua. Responden yang lain menjawab sering merasa cemas (23,36%), mudah marah (7,48 %) dan rasa takut berlebihan (2,27 %).



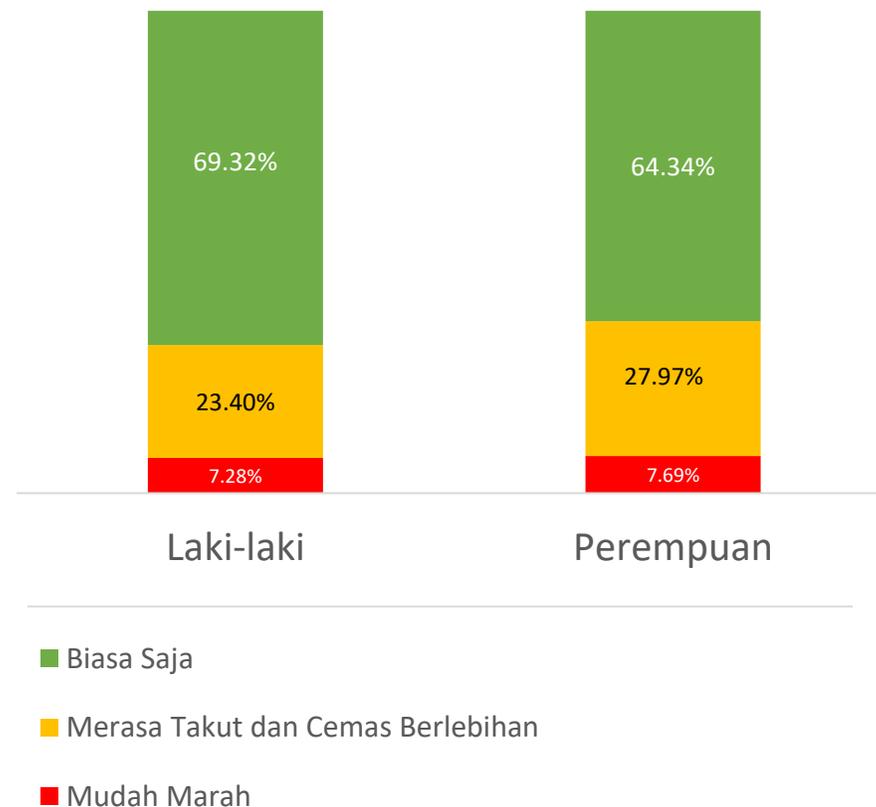
PERASAAN YANG DIALAMI RESPONDEN **LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN**



Persentase responden laki-laki lebih banyak yang merasa jenuh/sangat jenuh saat berdiam di rumah selama seminggu yang lalu. Namun responden perempuan lebih banyak mengalami kecemasan atau rasa takut di masa pembatasan kegiatan



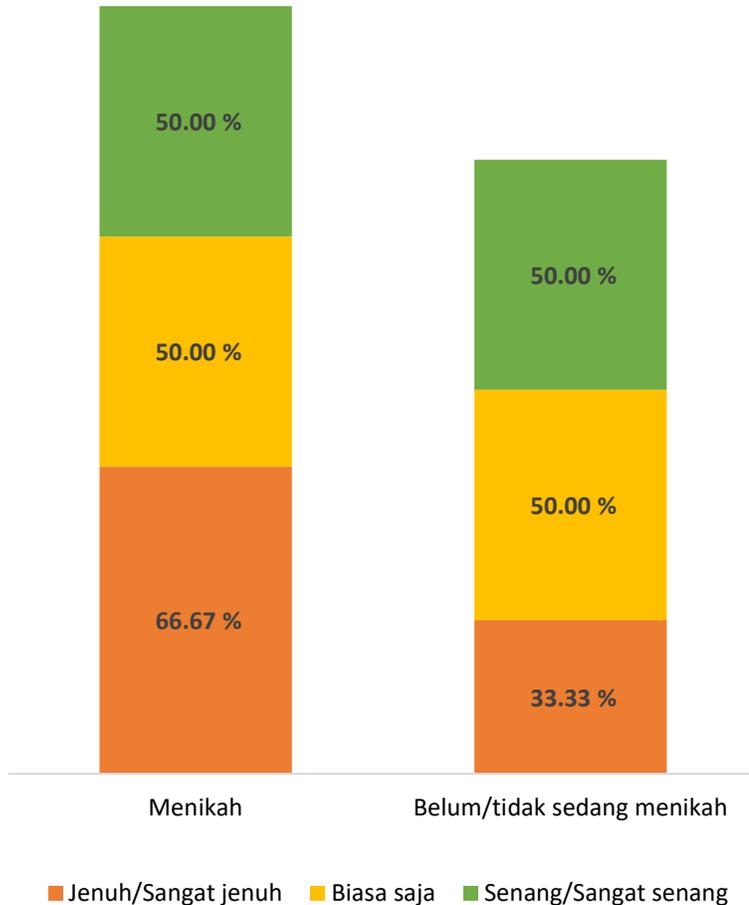
Perasaan yang Dialami Selama Seminggu Terakhir





PERASAAN YANG DIALAMI RESPONDEN **MENIKAH DAN BELUM MENIKAH**

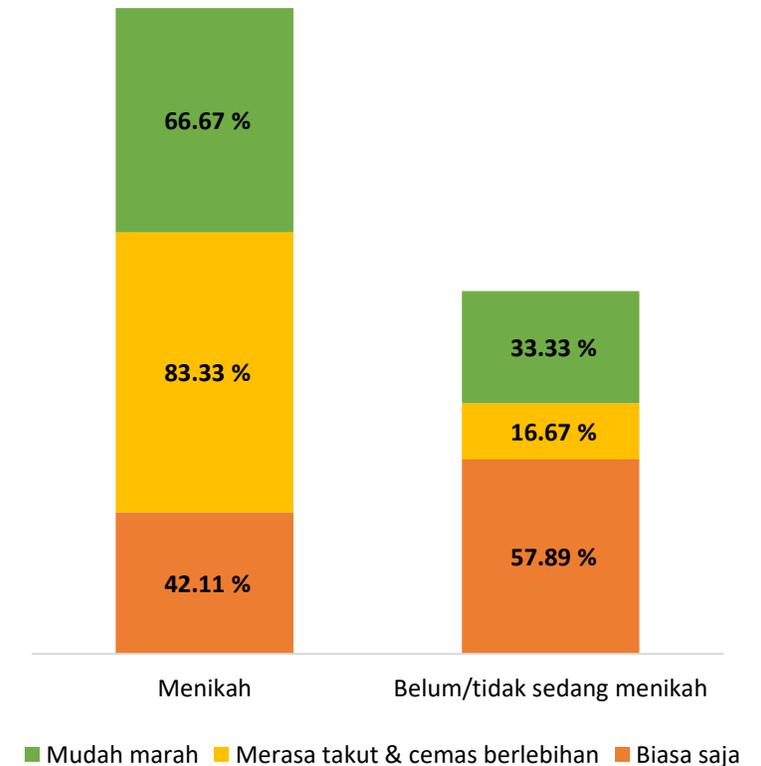
Perasaan yang Dialami Saat Berdiam di Rumah Akibat Pembatasan Aktivitas



Responden yang menikah lebih banyak yang merasa jenuh/sangat jenuh.

Responden yang belum/tidak sedang menikah) juga lebih banyak yang merasa marah atau takut/cemas berlebihan.

Perasaan yang Dialami Selama Seminggu Terakhir



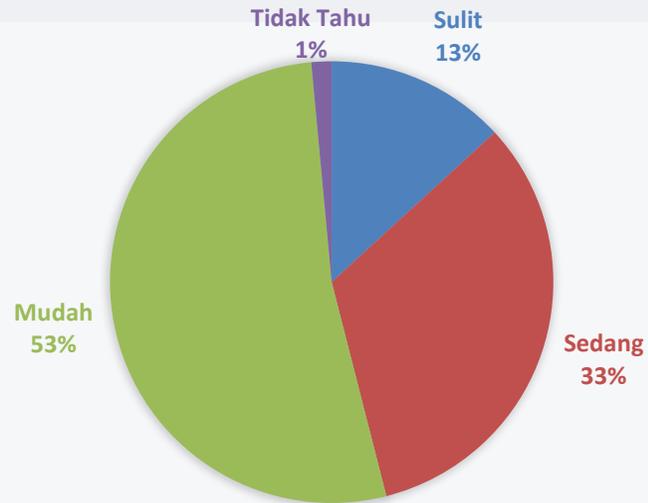


Penilaian responden terhadap aksesibilitas kebutuhan pada masa pembatasan kegiatan

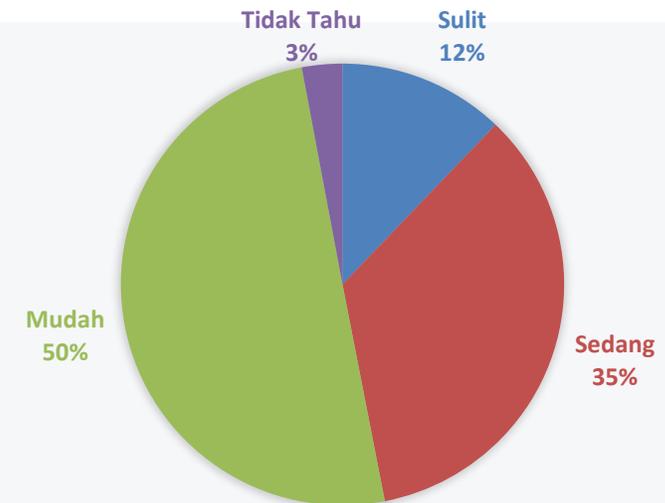


PENILAIAN RESPONDEN TERHADAP PEMENUHAN **KEBUTUHAN** DAN **PELAYANAN**

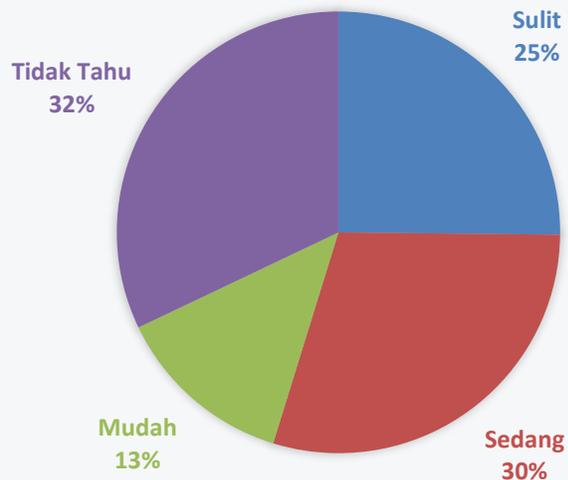
Kebutuhan pokok



Obat-obatan, vitamin, masker dan *hand sanitizer*

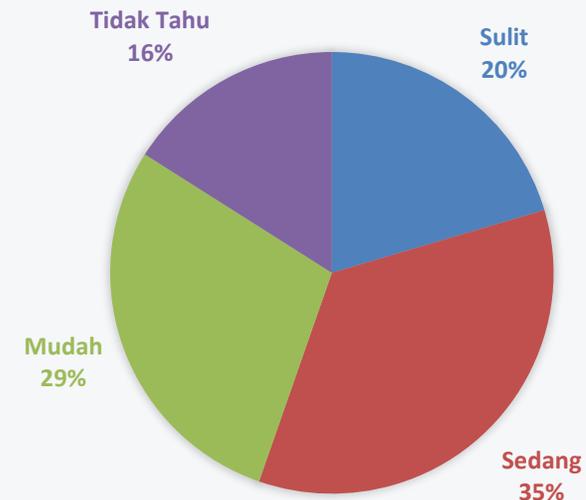


Alat kesehatan yang menunjang



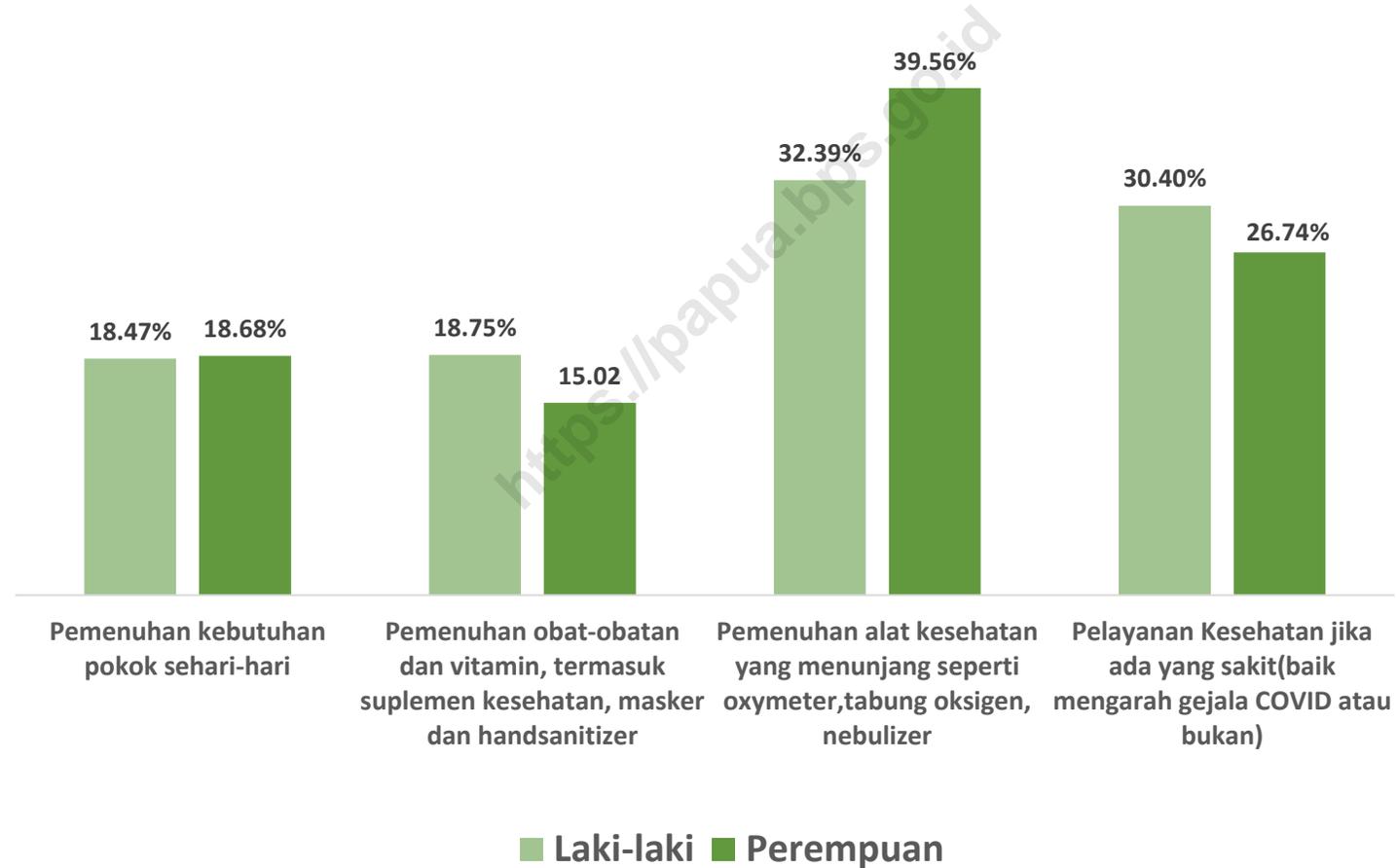
Responden menilai pemenuhan kebutuhan pokok, obat-obatan, vitamin, masker dan hand sanitizer relatif mudah, tetapi untuk pemenuhan **alat Kesehatan dan Pelayanan Kesehatan** relatif belum mudah

Pelayanan kesehatan jika ada yang sakit



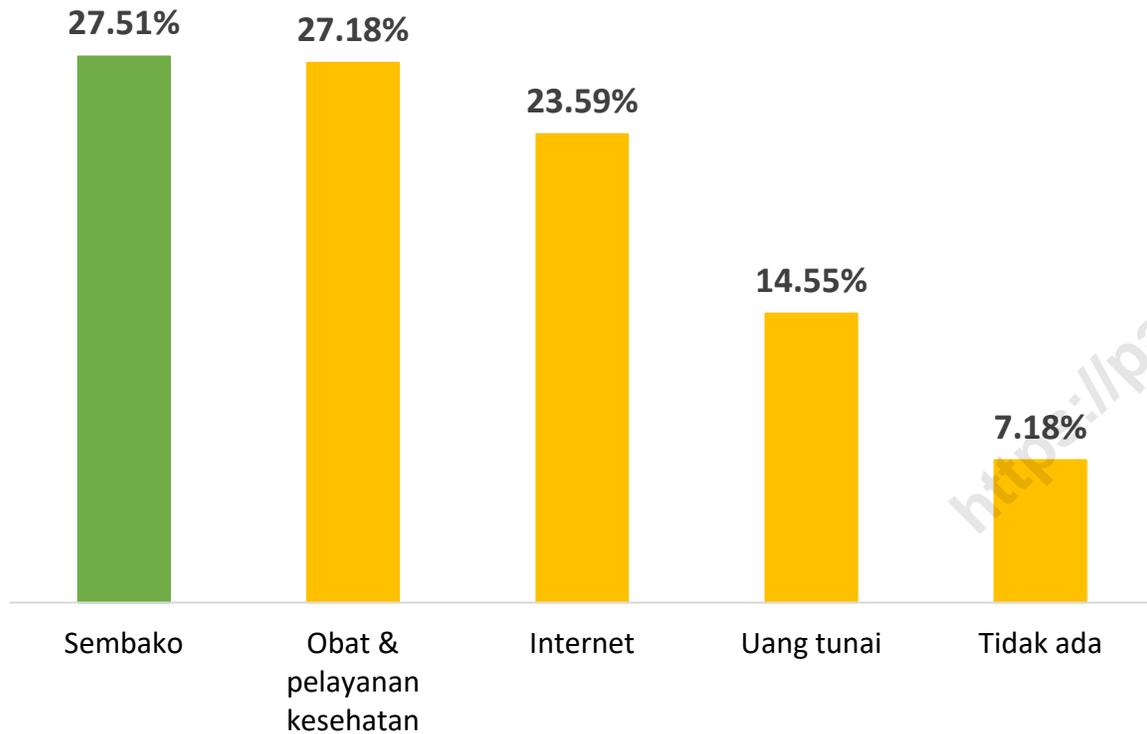


RESPONDEN YANG **KESULITAN** DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN DAN PELAYANAN SEHARI-HARI SELAMA SEMINGGU TERAKHIR

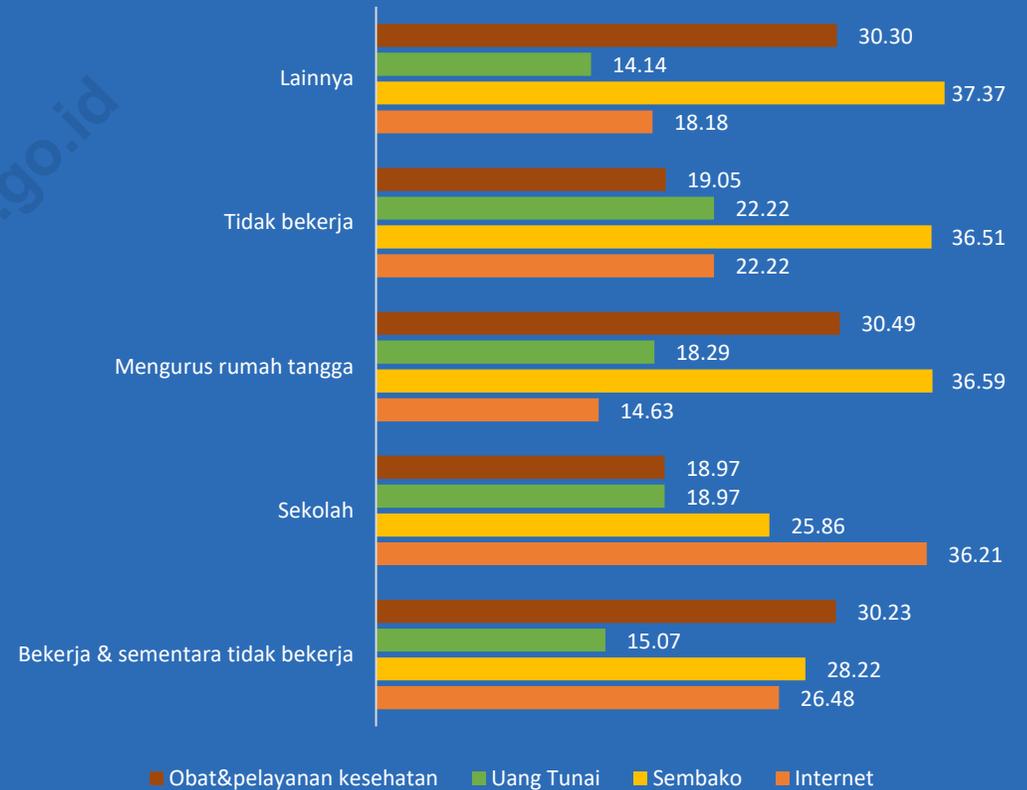


Responden laki-laki lebih sulit dalam hal pemenuhan obat-obatan dan vitamin serta pelayanan kesehatan jika ada yang sakit sementara responden perempuan lebih sulit dalam pemenuhan kebutuhan pokok dan pemenuhan alat kesehatan

HARAPAN RESPONDEN AGAR TIDAK PERLU MELAKUKAN PERJALANAN KELUAR RUMAH



Persentase responden menurut jenis kegiatan utama sehari-hari dan harapan jika PPKM Diperpanjang (persen)



Banyak responden yang mengharapkan **bantuan sembako sesuai dengan kebutuhan keluarga** agar tidak perlu melakukan perjalanan keluar rumah

Bantuan sembako merupakan hal yang **paling diharapkan** oleh hampir semua responden, **kecuali responden yang masih bersekolah**

<https://papua.bps.go.id>



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA**

Jl. Dr. Sam Ratulangi Dok II Jayapura 99112

Telp.: (0967) 5165 999, 5165 107 E-mail: bps9400@bps.go.id

Homepage: <https://papua.bps.go.id>